Gabriel Advent Batan

205314096

**UJI KELAYAKAN WEBSITE**

1. Tempat dan Waktu Pengujian

Pengujian kelayakan website ini akan dilakukan melalui kuesioner. Kuesioner ini akan dilakukan dengan menyebarkan link website dan link kuesioner ke masyarakat umum secara online selama seminggu.

1. Analisis Data Kelayakan

Uji kelayakan pada hasil penelitian ini berdasarkan aspek kegunaan dari penerapan algoritma You Only Look Once (YOLO) dalam pengenalan lingkungan sekitar bagi anak-anak. Tanggapan dari kuesioner ini akan mewakili empat sub aspek, yaitu pemahaman (*understandability*), pengoperasian (*operability*), daya tarik (*attractiveness*), dan kemampuan belajar (*learnability*). Adapun rincian dari keempat sub aspek tersebut dapat dilihat dari tabel 1 (Budiyanta, 2018; Ernawati & Sukardiyono, 2017).

Tabel 1: Rincian aspek Usability

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Pernyataan** | **Sub Aspek** |
| 1 | Sistem kerja website mudah untuk dipahami | *Understandability* |
| 2 | Navigasi atau arahan website ini mudah dipahami | *Understandability* |
| 3 | Website menyediakan informasi yang cukup jelas | *Understandability* |
| 4 | Website berfungsi secara efisien dalam pengenalan objek dilingkungan sekitar | *Operability* |
| 5 | Kesulitan dalam menemukan fitur-fitur yang dibutuhkan | *Operability* |
| 6 | Desain antarmuka dapat dipahami dengan mudah | *Attractiveness* |
| 7 | Penggunaan warna, gambar, dan elemen desain menarik perhatian | *Attractiveness* |
| 8 | Penilaian terhadap desain keseluruhan dari website | *Attractiveness* |
| 9 | Website sangat mudah untuk dipelajari | *Learnability* |
| 10 | Tata cara penggunaan dapat dengan mudah diingat | *Learnability* |
| 11 | Mudah memahami dan mengoperasikan website | *Learnability* |

Dengan ketentuan penilaian seperti pada tabel 2

Tabel 2: Ketentuan penilaian

|  |  |
| --- | --- |
| Skala | Nilai |
| 1 | Sangat Tidak Setuju |
| 2 | Tidak Setuju |
| 3 | Setuju |
| 4 | Sangat Setuju |

Sebelum masuk pada perhitungan kelayakan, kuesiones terlebih dahulu diujikan dengan uji validasi dengan *corellate vivariate pearson* di mana r tabel signifikan bernilai 5% dan uji realibilitas dengan metode Cronchbach’a Alpha. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari butir-butir penyataan.

Adapun pengukuran kelayakan dilakukan dengan menghitung presentase jawaban responden menggunakan rumus

Dari hasil data responden yang diperoleh akan dilakukan proses konversi berdasarkan kategori kelayakan pada tabel 3 (Ernawati & Sukardiyono, 2017; Sufandi et al., 2022).

Tabel 3: Kategori Kelayakan

|  |  |
| --- | --- |
| Angka (%) | Kategori Kelayakan |
| < 20 | Sangat tidak layak |
| 21 - 40 | Tidak Layak |
| 41 – 60 | Cukup |
| 61 – 80 | Layak |
| 81 > | Sangat Layak |

Referensi

Budiyanta, N. E. (2018). Pengembangan Kelayakan Sistem Informasi Manajemen Untuk Workshop Dan Laboratorium. *JURNAL ELEKTRO*, *11*(1), 1–14.

Ernawati, I., & Sukardiyono, T. (2017). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *Elinvo: Electronics, Informatics, and Vocational Educational*, 204–210.

Sufandi, U. U., Priono, M., Aprijani, D. A., Wicaksono, B. A., & Trihapningsari, D. (2022). Uji Usabilityfungsi Aplikasi Web Sistem Informasi Dengan Use Questionnaire. (Studi Kasus: Aplikasi Web Sistem Informasi Tiras Dan Transaksi Bahan Ajar). *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, *19*(1), 24–34.